

Ekperimen pembelajaran matematika dengan strategi Teams Games Tournament dan Think Pair Share terhadap keaktifan siswa belajar matematika

Mariono¹, Atin Nurhalimah², Mahsup³, Vera Mandailina⁴, Syaharuddin⁵, Abdillah⁶

^{1,2,3,4}Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

maryonolobart@gmail.com

Kata Kunci:

Teams Games
Tournament,
Think Pair Share.

Keywords:

Teams Games
Tournament,
Think Pair Share

Abstrak: Keberhasilan suatu pembelajaran berkaitan erat dengan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Namun, seringkali siswa malas atau kurang aktif dalam pembelajaran matematika. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak metode pembelajaran Teams Games Tournament dan Think Pair Share terhadap keaktifan siswa belajar matematika. Artikel ini disusun dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Dalam bahasa Indonesia disebut tinjauan pustaka sistematis adalah metode literature review yang mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Untuk merampungkan penelitian ini, peneliti mengumpulkan artikel jurnal dari Google Scholar sebanyak 50 artikel. Artikel yang dikumpulkan hanya artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2018 hingga 2023. Dari berbagai artikel, peneliti memilih 25 artikel yang terkait erat dengan kata kunci yang digunakan. Hasil penelitian menyatakan model pembelajaran kooperatif Teams Games Tournament (TGT) dan model pembelajaran kooperatif Think Pair Share (TPS) dapat menciptakan pembelajaran matematika yang aktif bagi siswa.

Abstract: *The success of a lesson is closely related to the activeness of students in following the lesson. However, students are often lazy or less active in learning mathematics. The purpose of this study was to determine the impact of the Teams Games Tournament and Think Pair Share learning methods on the activeness of students learning mathematics. This article was prepared using the Systematic Literature Review (SLR) method. In Indonesian, it is called a systematic literature review, which is a literature review method that identifies, reviews, evaluates, and interprets all available research. To complete this research, researchers collected 50 journal articles from Google Scholar. The articles collected were only articles published in the period 2018 to 2023. From various articles, researchers selected 25 articles that were closely related to the keywords used. The results of the study stated that the Teams Games Tournament (TGT) cooperative learning model and the Think Pair Share (TPS) cooperative learning model can create active mathematics learning for students.*

Article History:

Received : 04-07-2023

Online : 16-08-2023



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran berkelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi pembelajaran kooperatif dapat menjadikan siswa berinteraksi antar peserta didik untuk saling memberi pengetahuannya dalam memecahkan suatu masalah yang disajikan guru sehingga semua peserta didik akan lebih mudah memahami berbagai konsep, Membuat suasana penerimaan terhadap sesama peserta didik yang berbeda latar belakang misalnya suku, sosial, budaya, dan kemampuan (Hasanah & Himami, 2021). Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, di mana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu siswa menyelesaikan masalah (Noor & Munandar, 2019). Keunggulan pembelajaran kooperatif adalah saling bekerjasama dan bergotong-royong atau saling mengajari dalam proses pembelajaran dengan tujuan tercapainya tujuan pembelajaran (Hasanah & Himami, 2021). Pembelajaran kooperatif berakar pada teori saling ketergantungan sosial, perkembangan kognitif, dan pembelajaran perilaku (Ilham, 2019).

Model pembelajaran kooperatif tipe TGT merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan karena melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya, dan mengandung unsur permainan serta penguatan (reinforcement) (Nurfajriah et al., 2021). Dalam pengimplementasian model pembelajaran tames games tournament (TGT) ini menggunakan istilah tournament akademik, yaitu menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu, dimana para siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain untuk mengumpulkan skor terbanyak (Mukminah et al., 2020). Selain itu juga terdapat permainan dalam bentuk turnamen akademik, di mana tiap kelompok harus mengumpulkan poin, agar dapat memperoleh penghargaan (reward) (Maloring et al., 2020). Dapat dikatakan bahwa pembelajaran tipe TGT ini merupakan permainan kompetitif bagi siswa baik secara individu maupun berkelompok untuk saling bersaing menjadi yang terbaik di antara siswa lainnya (Maiti et al., 2021). Guru sebagai penyelenggara turnamen dapat memberikan penghargaan berupa nilai ataupun barang yang sekiranya menarik untuk siswa. Selain itu, dalam penyelenggaraan turnamen ini guru juga dapat memberikan sanksi atau hukuman bagi siswa yang kalah untuk mendorong siswa aktif dalam turnamen.

Think-Pair-Share adalah strategi pembelajaran kolaboratif di mana siswa bekerja sama untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan tentang bacaan yang ditugaskan (Hudri & Irwandi, 2018). Model TPS merupakan gabungan strategi individual dan kelompok dengan memberikan permasalahan nyata kepada siswa dan melatih siswa mengkomunikasikan ide matematisnya dengan membuat gambar, simbol dan penjelasan (Zain & Ahmad, 2021). Think Pair Share merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas, dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan (Jannah & Mudjiran, 2019). Sintaks atau langkah-langkah dalam pelaksanaan model pembelajaran Think Pair Share (TPS), yakni: (1) berpikir (thinking), yaitu guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah; (2) berpasangan (pairing), yaitu guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang di identifikasi; (3) berbagai (sharing), yaitu guru meminta pasangan-pasangan tersebut untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini

efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan (Khaesarani, 2021). Dalam pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe TPS, siswa memiliki kesempatan untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu sehingga menambah variasi model pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan (Sugiharti, 2018). Jadi, model TPS memberikan pengaruh yang positif terhadap pembelajaran. Sehingga, model pembelajaran ini dijadikan salah satu solusi yang bisa digunakan dalam mengatasi rendahnya hasil belajar matematika siswa (Suwela, 2021).

Pendidikan kepada masyarakat merupakan upaya jalan suatu bangsa untuk kemajuan bangsanya sendiri. Pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia (Sugiharti, 2018). Tujuan pendidikan yang sebenarnya bukan hanya menghasilkan peserta didik yang berintelektual pengetahuan saja, akan tetapi tujuan pendidikan lebih diutamakan harus mampu menghasilkan peserta didik yang cerdas kognitif, cerdas afektif dan cerdas psikomotorik (Khaesarani, 2021). Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dapat mempengaruhi perkembangan dalam segala aspek kepribadian dalam kehidupannya. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia (Jannah & Mudjiran, 2019). Pendidikan pada seseorang akan menentukan bagaimana seseorang tersebut di masa depan. Hal ini sejalan dari penuturan (Rizal, 2018) yang menyatakan bahwa Pendidikan merupakan suatu kegiatan pokok bagi anak-anak untuk mempersiapkan kehidupan hari ini dan masa mendatang dan pendidikan menentukan bagaimana kualitas seseorang didalam kehidupan sosial bermasyarakat. Bahkan sangkin terpandanginya suatu Pendidikan, seseorang yang berpendidikan tinggi mempunyai posisinya tersendiri di dalam masyarakat.

Pendidikan yang paling mendasar dan memiliki pengaruh yang besar adalah pada pembelajaran matematika. Matematika adalah suatu disiplin ilmu yang sistematis yang menelaah pola hubungan, pola berpikir, seni, dan bahasa yang semuanya dikaji dengan logika serta bersifat deduktif (Khaesarani, 2021). Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai siswa baik pada pendidikan formal maupun non formal (Sari, 2021). Matematika merupakan pelajaran yang dimana setiap materinya saling berhubungan yang dimana tidak jarang untuk memahami suatu materinya harus menguasai materi sebelumnya. Oleh karena itu, materinya dipisahkan mulai dari materi yang sederhana sampai ke yang rumit dan membuat materi yang dimiliki tidak selesai dipelajari dalam waktu singkat sehingga materi matematika dipelajari oleh setiap jenjang Pendidikan dengan tingkatannya masing-masing. Sejalan dengan pemikiran tersebut. (Nugraha et al., 2020) menyatakan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang ada pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.

Keaktifan belajar siswa adalah suatu proses pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa di dalam kelas secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh prestasi belajar (Putri & Widodo, 2018). Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan dalam pembelajaran (Pour et al., 2018). Namun seringkali siswa malas dan kurang aktif untuk belajar matematika karena sulit untuk memahami materi di dalamnya. Selain itu kurangnya tingkat keaktifan anak dalam belajar karena penggunaan metode yang kurang tepat dalam pembelajaran dengan menggunakan cerita saja. Kesulitan belajar siswa tidak hanya berasal dari siswa sendiri, tetapi guru juga ikut andil terjadinya kesulitan tersebut, seperti proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga siswa bosan dan tidak konsentrasi dalam mengikuti proses belajar (Lestari et al., 2018).

Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui dampak metode pembelajaran Teams Games Tournament dan Think Pair Share terhadap keaktifan siswa belajar matematika. Untuk meningkatkan kemampuan anak dilakukan kegiatan bermain sambil belajar, belajar seraya bermain. Dengan demikian anak memiliki kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan, dalam belajar secara menyenangkan (Malik, 2020). Oleh sebab itu, guru harus menerapkan beberapa metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswanya aktif dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang sangat kondusif bagi terciptanya suasana belajar yang komunikatif adalah pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) (Yuliana et al., 2023) dan Salah satu model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa adalah model pembelajaran Think Pair Share (TPS) (Khaesarani, 2021).

B. METODE

Artikel ilmiah ini disusun dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Dalam bahasa Indonesia disebut tinjauan pustaka sistematis adalah metode literature review yang mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Dengan metode ini peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurnal-jurnal secara terstruktur yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan. Untuk merampungkan penelitian ini, peneliti mengumpulkan artikel jurnal dari Google Scholar sebanyak 50 artikel. Kata kunci adalah pembelajaran Teams Games Tournament dan pembelajaran Think Pair Share. Artikel yang dikumpulkan hanya artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2018 hingga 2023. Dari berbagai artikel, peneliti memilih 25 artikel yang terkait erat dengan kata kunci yang digunakan. Langkah selanjutnya, peneliti mengelompokkan artikel-artikel yang berkaitan pembelajaran Teams Games Tournament dan Think Pair Share.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian yang dimasukkan dalam kajian literature review ini adalah hasil analisis dan rangkuman dari artikel yang didokumentasi terkait dengan keaktifan siswa belajar matematika dengan metode pembelajaran teams games tournament (TGT) dan metode think pair share (TPS). Pembelajaran kooperatif tipe TGT merupakan model pembelajaran yang mengedepankan proses pembelajaran yang menyenangkan dengan menjadikan belajar seperti bermain dan berlomba dalam menemukan pemecahan masalah yang dihadapi dalam kelompok (Mukminah et al., 2020)(Yahya & Bakri, 2019). Sedangkan pembelajaran kooperatif tipe TPS adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berfikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain (Noor & Munandar, 2019). Dengan metode kooperatif ini keaktifan siswa dalam belajar begitu dituntut dalam pelaksanaannya.

Tabel 1. Hasil penelitian pembelajaran Teams Geams Tournament (TGT) terhadap keaktifan belajar.

Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
Amran Yahya dan Nur Wahidah Bakri (2019)	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) dengan aplikasi QR code terhadap	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: hasil belajar matematika pada siswa Kelas XII AP SMK Negeri 1 Tinambung Sebelum dan setelah pembelajaran. Hasil kajian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan aplikasi QR code berpengaruh terhadap

	hasil belajar matematika	belajar	hasil belajar matematika pada siswa Kelas XII AP SMK Negeri 1 Tinambung.
Slamet Widada (2020)	Strategi team tournament meningkatkan konsentrasi dan keaktifan belajar matematika	game untuk belajar	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan konsentrasi dan keaktifan belajar matematika konsep gradien dan persamaan garis lurus pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2 Depok, dengan menerapkan model kooperatif tipe Teams Games Tournaments (TGT). Penelitian tindakan kelas ini dapat menjawab hipotesis bahwa Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT dapat Meningkatkan Konsentrasi dan Keaktifan Belajar Matematika Siswa pada Kompetensi Gradien dan Persamaan Garis Lurus di Kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman.
Bernardinus Dickson Carnegie Maloring, Asihlya Sandu, Robert Harry Soesanto dan Jacob Stevy Seley (2020)	Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teams Tournament Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Matematika	Model Tipe Games Untuk Belajar Pada	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode Team Game Tournament (TGT) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan langkah-langkah penerapan metode TGT yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa metode TGT dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.
Rahmi Yuliana M., Hartini, dan Zul Muhammad Hajj (2023)	Pengaruh Pembelajaran Games Tournament Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Peserta Didik	Model Team Games Tournament Terhadap Belajar Peserta Didik	Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) berpengaruh terhadap keaktifan belajar matematika peserta didik kelas VII MTsN 2 Kotabaru, 2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif TGT dilihat dari keaktifan belajar matematika peserta didik kelas VII MTsN 2 Kotabaru. Hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik dikelas VII MTsN 2 Kotabaru, dengan besaran pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap keaktifan belajar peserta didik sebesar 13,1%.
Donald Samuel Slamet Santos (2018)	Manfaat Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament (Tgt) Dalam Pembelajaran	Team Games Tournament Dalam	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat pembelajaran kooperatif Team Games Tournament (TGT) dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif Team Games Tournament bermanfaat untuk meningkatkan hasil atau prestasi belajar, kemampuan koneksi, keaktifan siswa, dan motivasi belajar siswa.
Septia Eka Cahya Arum Lestari , Sri Hariyani dan Nyamik Rahayu (2018)	Pembelajaran kooperatif tipe tgt (teams games tournament) untuk meningkatkan hasil belajar matematika.	untuk belajar	.Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan pembelajaran kooperatif tipe TGT yang dapat meningkatkan hasil belajar matematikapada siswa kelas VII-B SMP PGRI 6 Malang. Hasil penelitian ini terbukti bahwa model pembelajaran Teams Games Tournament mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Siti Nurfajriah, Netriwati dan Rany Widyastuti (2021)	Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Menggunakan Sandi Semaphore Pramuka Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Tipe Kepribadian Siswa	Tujuan penelitian ini ialah (1) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) menggunakan sandi semaphore pramuka terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. (2) Untuk mengetahui pengaruh tipe kepribadian siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. (3) Untuk mengetahui interaksi antara model pembelajaran dengan tipe kepribadian siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Menurut hasil penelitian dan perhitungan uji analisis variansi dua jalan sel tak sama didapatkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh model pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) menggunakan sandi semaphore pramuka terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. (2) Tidak terdapat pengaruh tipe kepribadian siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. (3) Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan tipe kepribadian siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
Elizabeth Belavista Seran, Erlin Ladyawati dan Susilohadi (2018)	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Teams Games Tournament) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Jalan Jawa Surabaya. Dengan hasil bahwa $t_{hitung} = 2.47 > t_{tabel} = 1.67$.
Budi Murtiyasa dan Dwi Nurul Hidayah (2022)	Perbandingan Pengaruh Strategi Make A Match Dan Teams Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Keaktifan	Penelitian dengan desain quasi eksperimental ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efek strategi pembelajaran make a match dan teams games tournament (TGT), serta keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Colomadu. Hasil penelitian menyatakann bahwa keaktifan belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa, semakin aktif siswa dalam belajar semakin baik juga hasil belajar matematika yang diperoleh. Tidak adanya interaksi antara strategi pembelajaran dengan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.
Alfi Yunita, Ratulani Juwita dan Suci Elma Kartika (2020)	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar siswa. Siswa tampak aktif dengan melakukan banyak aktivitas belajar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebagaimana telah tercantum dalam Tabel 1, model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan aplikasi QR code berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada siswa Kelas XII AP SMK Negeri 1 Tinambung (Yahya & Bakri, 2019). Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT dapat Meningkatkan Konsentrasi dan Keaktifan Belajar Matematika Siswa pada Kompetensi Gradien dan Persamaan Garis Lurus di Kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman (Widada, 2020). Metode TGT dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa (Maloring et al., 2020). Penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik dikelas VII MTsN 2 Kotabaru, dengan besaran pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap keaktifan belajar peserta didik sebesar 13,1% (Rahmi Yuliana M., Hartini, dan Zul Muhammad Hajj 2023). Pembelajaran kooperatif Team Games Tournament bermanfaat untuk meningkatkan hasil atau prestasi belajar, kemampuan koneksi, keaktifan siswa, dan motivasi belajar siswa (Santosa, 2018).

Model pembelajaran Teams Games Tournament mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa (Lestari et al., 2018). (1) Terdapat pengaruh model pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) menggunakan sandi semaphore pramuka terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. (2) Tidak terdapat pengaruh tipe kepribadian siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. (3) Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan tipe kepribadian siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa (Nurfajriah et al., 2021). Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Jalan Jawa Surabaya. Dengan hasil bahwa $t_{hitung} = 2.47 > t_{tabel} = 1.67$ (Seran, 2018).

Keaktifan belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa, semakin aktif siswa dalam belajar semakin baik juga hasil belajar matematika yang diperoleh. Tidak adanya interaksi antara strategi pembelajaran dengan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa (Murtiyasa & Hidayah, 2022). terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar siswa. Siswa tampak aktif dengan melakukan banyak aktivitas belajar (Yunita et al., 2020).

Tabel 2. Hasil penelitian pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap keaktifan belajar

Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil
Inayah Rizki Khaesarani dan Eka Khairani Hasibuan (2021)	Studi Kepustakaan Tentang Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa	Karya ilmiah ini bertujuan untuk mengupas secara tuntas terkait model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa berdasarkan berbagai informasi, seperti: buku, jurnal, artikel, karya-karya ilmiah lainnya. Hasil penelitian mendapatkan informasi bahwa hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan ketika diterapkannya strategi pembelajaran Think Pair Share (TPS) pada saat pembelajaran berlangsung.
Nuri Hayatul Jannah dan Mudjiran (2019)	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik	Artikel ini bertujuan untuk membahas secara konseptual pengaruh model pembelajaran Think Pair Share pada aktivitas pesertadidik dan hasil belajar di sekolah dasar. Berdasarkan pengamatan menunjukkan bahwa model pembelajaran Think Pair Share

			memiliki dampak yang baik jika dinilai dari segi aktivitas dan hasil belajar, secara konseptual bahwa model pembelajaran Think Pair Share dapat digunakan sebagai salah satu model yang sejalan dengan pembentukan kegiatan. dan memiliki dampak yang baik pada hasil belajar peserta didik.
Bella Putri Zain dan Riska Ahmad (2021)	Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar.		Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar dengan model TPS lebih baik dari yang menggunakan pendekatan konvensional. 2) Kemampuan komunikasi matematis siswa dengan motivasi belajar tinggi dan rendah yang mengikuti pembelajaran dengan model TPS lebih baik dari yang menggunakan pendekatan konvensional. 3) Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis.
Eka Handayani Sugihart (2018)	Efektivitas Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Awal		Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap hasil belajar ditinjau dari kemampuan awal. Disimpulkan bahwa model pembelajaran Think Pair Share (TPS) efektif terhadap hasil belajar ditinjau dari kemampuan awal.
I Ketut Suwela (2021)	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika		Penelitian ini bertujuan mengkaji efektivitas model kooperatif tipe Think Pair and Share terhadap Prestasi belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini adalah penerapan pembelajaran kooperatif tipe think pair and share dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Matematika.
Nur Alim Noor dan Imam Munandar (2018)	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif (Tipe Tai Dan TPS) Dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika (Eksperimen Pada Kelas X Smk Kosgoro Karawang)		Hasil penelitian 1. Dari hasil pengamatan selama penelitian terdapat temuan bahwa pembelajaran kooperatif tipe TAI dan TPS berkontribusi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran. 2. Pembelajaran Kooperatif tipe TAI dan TPS berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa. 3. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika siswa antara yang mendapat perlakuan TAI, TPS dan Ekspositori. Secara gradasi adalah TPA lebih baik dari TPS dan Ekspositori. Sedangkan TPS juga lebih baik dari Ekspositori.

Muhammad Hudri, dan H. Irwandi (2018)	Improving Students' Reading Skill Through Think-Pair-Share (TPS) Technique	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana teknik Think-Pair-Share (TPS) dapat meningkatkan keterampilan membaca mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Mataram. Hasil penelitian menyatakan teknik ini mampu mendorong dan memotivasi mahasiswa dalam berpikir, mengeksplorasi dan berbagi pendapat dan ide mereka. Teknik ini juga baik untuk meningkatkan kerjasama dengan orang lain. Terakhir, teknik TPS juga mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk menyampaikan idenya di depan banyak orang.
Ilham dan Muliani (2019)	The Effect Of Think Pair Share Method Toward The Students' Reading Achievement	Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh Metode Think-Pair-Share terhadap prestasi membaca siswa di MA. Darussalam Beremi. Hasil penelitian ini adalah metode pembelajaran kooperatif efektif terhadap prestasi membaca siswa. Think-Pair-Share efektif untuk pengajaran membaca karena ketergantungan antar siswa, memicu siswa untuk lebih aktif, lebih komunikatif, dan lebih interaktif dalam proses belajar mengajar, serta menerapkan proses evaluasi yang baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebagaimana telah tercantum dalam Tabel 1, hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan ketika diterapkannya strategi pembelajaran Think Pair Share (TPS) pada saat pembelajaran berlangsung (Khaesarani, 2021). Model pembelajaran Think Pair Share memiliki dampak yang baik jika dinilai dari segi aktivitas dan hasil belajar, secara konseptual bahwa model pembelajaran Think Pair Share dapat digunakan sebagai salah satu model yang sejalan dengan pembentukan kegiatan. dan memiliki dampak yang baik pada hasil belajar peserta didik (Jannah & Mudjiran, 2019). (1) Kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar dengan model TPS lebih baik dari yang menggunakan pendekatan konvensional; (2) Kemampuan komunikasi matematis siswa dengan motivasi belajar tinggi dan rendah yang mengikuti pembelajaran dengan model TPS lebih baik dari yang menggunakan pendekatan konvensional; dan (3) Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis (Zain & Ahmad, 2021).

Pembelajaran Think Pair Share (TPS) efektif terhadap hasil belajar ditinjau dari kemampuan awal (Sugiharti, 2018) . Penerapan pembelajaran kooperatif tipe think pair and share dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Matematika (Suwela, 2021). Noor & Munandar (2019) menyatakan (1) Dari hasil pengamatan selama penelitian terdapt temuan bahwa pembelajaran kooperatif tipe TAI dan TPS berkontribusi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran; (2) Pembelajaran Kooperatif tipe TAI dan TPS berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa; dan (3) Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika siswa antara yang mendapat perlakuan TAI, TPS dan Ekspositori. Secara gradasi adalah TPA lebih baik dari TPS dan Ekspositori. Sedangkan TPS juga lebih baik dari Ekspositori. Teknik TPS mampu mendorong dan memotivasi mahasiswa dalam berpikir,

mengeksplorasi dan berbagi pendapat dan ide mereka. Teknik ini juga baik untuk meningkatkan kerjasama dengan orang lain dan teknik TPS juga mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk menyampaikan idenya di depan banyak orang (Hudri & Irwandi, 2018). Metode pembelajaran kooperatif efektif terhadap prestasi membaca siswa (Ilham, 2019).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Suatu pembelajaran yang dilaksanakan secara aktif baik oleh guru maupun siswa akan menghasilkan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa pada suatu materi. Oleh karena itu, seorang guru atau pengajar yang membawakan pelajaran matematika diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan supaya siswa semangat untuk mempelajari matematika. Model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan prestasi siswa dalam matematika seperti model kooperatif Teams Games Tournament dan Think Pair Share.

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif Teams Games Tournament (TGT) dan model pembelajaran kooperatif Think Pair Share (TPS) dapat menciptakan pembelajaran matematika yang aktif bagi siswa. Karena dalam pelaksanaan kedua metode tersebut melibatkan interaksi tidak hanya siswa dengan guru namun antar siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda dari pada pembelajaran metode ceramah.

REFERENSI

- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13.
- Hudri, M., & Irwandi, H. (2018). Improving students' reading skill through Think-Pair-Share (TPS) technique. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 90–98.
- Ilham, I. (2019). The Effect Of Think Pair Share Method Toward The Studentsreading Achievement. *Linguistics and ELT Journal*, 3(2), 48–59.
- Jannah, N. H., & Mudjiran, M. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share, Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2125–2129.
- Khaesarani, I. R. (2021). Studi Kepustakaan Tentang Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Wahana Matematika Dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 15(3), 37–49.
- Lestari, S. E. C. A., Hariyani, S., & Rahayu, N. (2018). Pembelajaran kooperatif tipe TGT (teams games tournament) untuk meningkatkan hasil belajar matematika. *Pi: Mathematics Education Journal*, 1(3), 116–126.
- Maiti, M., Ruhmayanti, H., Agustina, H., & Syaharuddin. (2021). Meta-Analisis: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 4(1), 7–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/pendekar.v4i1.4378>
- Malik, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Matematika Melalui Aritmatika Di Taman Kanak-Kanak. *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(2), 22–27.
- Maloring, B. D. C., Sandu, A., Soesanto, R. H., & Seleky, J. S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Matematika [Implementation Of The Cooperative Learning Model Type Teams Games Tournament To Improve Students'learning Activities In Mathema. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 16(2), 282–301.
- Mukminah, M., Fitriani, E., Mahsup, M., & Syaharuddin, S. (2020). Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Justek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 2(2), 1–5.

- Murtiyasa, B., & Hidayah, D. N. (2022). Perbandingan Pengaruh Strategi Make A Match Dan Teams Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Keaktifan. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(1), 694–702.
- Noor, N., & Munandar, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif (Tipe TAI dan TPS) dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika: Eksperimen Pada Kelas X SMK Kosgoro Karawang. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 11(1), 65–75.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi pengaruh daring learning terhadap hasil belajar matematika kelas iv. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276.
- Nurfajriah, S., Netriwati, N., & Widyastuti, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Menggunakan Sandi Semaphore Pramuka Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Tipe Kepribadian Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 3178–3189.
- Pour, A. N., Herayanti, L., & Sukroyanti, B. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 2(1), 36–40.
- Putri, I. D. C. K., & Widodo, S. A. (2018). *Hubungan antara minat belajar matematika, keaktifan belajar siswa, dan persepsi siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa.*
- Rizal, M. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Iv Sdm 020 Kuok. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 105–117.
- Santosa, D. S. S. (2018). Manfaat Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament (TGT) dalam Pembelajaran. *Ecodunamika*, 1(3).
- Sari, D. N. (2021). Pengaruh Penggunaan Discovery Learning Dengan Scramble Terhadap Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA N 1 Klego Kabupaten Boyolali Semester Ii Tahun Pelajaran 2020/2021. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(3), 136–149.
- Seran, E. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Terhadap Hasil Belajar Matematika Sisw. *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(2), 115–120.
- Sugiharti, E. H. (2018). *Efektivitas Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Awal.*
- Suwela, I. K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 95–101.
- Widada, S. (2020). Strategi team game tournament untuk meningkatkan konsentrasi dan keaktifan belajar matematika. *Tajdidikasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 10(1), 10–18.
- Yahya, A., & Bakri, N. W. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) dengan aplikasi QR code terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 5(01), 90–100.
- Yuliana, R., Hartini, H., & Hajj, Z. M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Peserta Didik. *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 1–12.
- Yunita, A., Juwita, R., & Kartika, S. E. (2020). Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament terhadap hasil belajar matematika siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 23–34.
- Zain, B. P., & Ahmad, R. (2021). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3668–3676.